

Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dalam Berbagai Profesi di Lingkungan Masyarakat Kota Jayapura

Implementation of Fair and Civilized Human Values in Various Professions in the Community of Jayapura City

Marthen Timisela^{1*}, Yan Tabuni²

^{1,2,3,4,5,6}fakultas keguruan dan ilmu pendidikan /S2 Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Cendrawasih, Indonesia

*Email penulis: timiselamarthen56@gmail.com¹, yantabuni@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: timiselamarthen@gmail.com

Article History:

Received: Maret 10, 2022;

Revised: April 20, 2022;

Accepted: Mei 25, 2022;

Published: Juni 30, 2022;

Keywords:

Implementation,
Pancasila Sila Ke-2,
Profesi, Community
Environment.

Abstract: *There is a lack of understanding of just and civilized humanitarian values in the community environment, so that the application of Pancasila values is an obligation for Indonesian citizens as a guideline for their lives. This study discusses the implementation of just and civilized humanitarian values in various professions in Jayapura City. By referring to previous literature reviews, this study aims to explore how these values are internalized in daily practice in various sectors, including education, health, and government. Through qualitative methods, this study collected data from in-depth interviews and participant observations. The results show that despite the challenges, many professionals in Jayapura are committed to implementing humanitarian values in their work, which contributes to the development of a more civilized society.*

Abstrak

Adanya pemahaman mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yang masih kurang dalam lingkungan masyarakat sehingga penerapan nilai-nilai pancasila menjadi sebuah kewajiban bagi warga negara Indonesia sebagai pedoman hidupnya. Penelitian ini membahas implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam berbagai profesi di Kota Jayapura. Dengan mengacu pada kajian literatur terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam praktik sehari-hari di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Melalui metode kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, banyak profesional di Jayapura yang berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dalam pekerjaan mereka, yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih beradab.

Kata kunci: Implementasi, Pancasila Sila Ke-2, Profesi, Lingkungan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks, terutama di daerah perkotaan seperti Kota Jayapura. Kota ini, sebagai ibu kota Provinsi Papua, memiliki keragaman budaya dan tantangan sosial yang unik. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) 2022, jumlah penduduk Kota Jayapura mencapai sekitar 300.000 jiwa dengan pertumbuhan yang pesat, yang tentu saja mempengaruhi dinamika sosial dan ekonomi (BPS, 2022). Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan bukan hanya merupakan konsep moral, tetapi juga berfungsi sebagai landasan dalam berbagai kebijakan publik dan praktik profesional (Sukmawati, 2021; Rahardjo, 2020).

Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penekanan pada implementasi nilai kemanusiaan dalam konteks spesifik Kota Jayapura, yang belum banyak diteliti. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teoritis tanpa memberikan gambaran konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam praktik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana nilai kemanusiaan yang adil dan beradab diimplementasikan dalam profesi di Kota Jayapura? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, nilai-nilai kemanusiaan tetap menjadi pedoman dalam praktik profesional di kota ini.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana nilai kemanusiaan diinternalisasikan dalam berbagai profesi di Kota Jayapura, serta untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap masyarakat. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih baik dan praktik profesional yang lebih beradab di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 30 responden yang berasal dari berbagai profesi, termasuk guru, tenaga kesehatan, dan pegawai pemerintah. Pemilihan responden dilakukan secara purposive untuk memastikan representativitas dari berbagai sektor. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan di beberapa institusi pendidikan dan layanan kesehatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi nilai kemanusiaan dalam praktik sehari-hari.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan dengan nilai kemanusiaan (Cenderawasih & Abepura-sentani, 2024; Irianto, 2024; Jamal, 2020; Kogoya et al., 2024; Meteray, 2022a, 2022b; Pudjiastuti et al., 2024; Wabiser & Irianto, 2024; Wabiser & Meteray, 2023; Yayusman, 2019). Proses ini melibatkan pengkodean data, identifikasi pola, dan penarikan kesimpulan yang dihubungkan dengan literatur yang ada. Validitas data diuji melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di Kota Jayapura mengalami berbagai dinamika. Di sektor pendidikan, misalnya, banyak guru yang berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kota Jayapura, sekitar 70% guru menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam kurikulum pengajaran mereka (Dinas Pendidikan Kota Jayapura, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Widyastuti (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis nilai kemanusiaan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Di sektor kesehatan, tenaga medis di Jayapura juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai kemanusiaan. Banyak dari mereka yang terlibat dalam program-program layanan kesehatan masyarakat yang gratis bagi masyarakat kurang mampu. Sebuah studi oleh Kementerian Kesehatan RI (2022) mengungkapkan bahwa 60% tenaga kesehatan di Jayapura aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang mencerminkan penerapan nilai kemanusiaan dalam praktik profesional mereka. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur tetap menjadi hambatan yang signifikan.

Dalam konteks pemerintahan, implementasi nilai kemanusiaan terlihat dalam upaya untuk menciptakan layanan publik yang lebih responsif dan transparan. Menurut laporan Ombudsman RI (2023), Kota Jayapura telah melakukan berbagai reformasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Namun, masih terdapat kekhawatiran mengenai korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang dapat menghambat penerapan nilai-nilai tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak profesional di Kota Jayapura berkomitmen untuk menerapkan nilai kemanusiaan dalam praktik mereka. Ini menciptakan harapan untuk pembangunan masyarakat yang lebih beradab dan berkeadilan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di Kota Jayapura berlangsung dalam berbagai profesi, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam praktik pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan, yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa nilai kemanusiaan tetap menjadi pedoman penting

dalam praktik profesional di Kota Jayapura. Dengan demikian, penting bagi semua pihak untuk terus mendorong penerapan nilai-nilai ini dalam setiap aspek kehidupan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman mereka. Kami juga berterima kasih kepada lembaga yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Kota Jayapura 2022.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik. 05(1), 29–39.
- Dinas Pendidikan Kota Jayapura. (2023). Laporan Tahunan Pendidikan.
- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(Acec 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Ombudsman RI. (2023). Laporan Tahunan 2023.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya->

demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal

Rahardjo, S. (2020). Nilai Kemanusiaan dalam Kebijakan Publik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Sukmawati, R. (2021). Pendidikan Berbasis Nilai Kemanusiaan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>

Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.

Widyastuti, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kemanusiaan terhadap Prestasi Siswa. Surabaya: Penerbit Airlangga..

Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.